

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PEMBERIAN BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS DARUNNAJAH**Puput Wulandari¹, Anas Fauzi², Rokimin³**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darunnajah

Email : puputwulandarii.201@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bagaimana budaya organisasi dan Beasiswa KIP mempengaruhi capaian akademik mahasiswa di Universitas Darunnajah. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa sangat penting untuk merancang strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Hipotesisnya adalah budaya organisasi yang positif dan bantuan finansial melalui beasiswa dapat menjadi pendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada mahasiswa penerima Beasiswa KIP di Universitas Darunnajah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik dan perangkat lunak SPSS Versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,815 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan koefisien determinasi sebesar 66,4%. Selain itu, pemberian Beasiswa KIP juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,727 menunjukkan hubungan yang kuat dan koefisien determinasi sebesar 52,8%. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi dan Beasiswa KIP secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan koefisien determinasi sebesar 90,1%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan Beasiswa KIP memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Universitas Darunnajah. Pihak universitas disarankan untuk terus mengembangkan budaya organisasi yang positif dan memberikan dukungan finansial melalui program beasiswa yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *Budaya Organisasi, Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), Prestasi Akademik Mahasiswa*

ABSTRACT

This research investigates how organizational culture and the KIP Scholarship influence the academic achievement of students at Darunnajah University. A deep understanding of the factors that affect student academic performance is crucial for designing

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

appropriate strategies to improve the quality of higher education. The hypothesis is that a positive organizational culture and financial assistance through scholarships can be a driver of increased student academic achievement. This study uses a quantitative approach. Data was collected through surveys given to KIP Scholarship recipient students at Darunnajah University. Data analysis was performed using statistical methods and SPSS Version 30 software. The results showed that organizational culture has a positive and significant impact on student academic achievement. This is evidenced by a correlation value of 0.815 indicating a very strong relationship and a coefficient of determination of 66.4%. In addition, the provision of KIP Scholarships also has a positive and significant effect on student academic achievement, with a correlation value of 0.727 indicating a strong relationship and a coefficient of determination of 52.8%. Furthermore, this study found that organizational culture and KIP Scholarships together contribute significantly to student academic achievement with a coefficient of determination of 90.1%. Based on these findings, it can be concluded that organizational culture and KIP Scholarships play an important role in improving the academic achievement of Darunnajah University students. The university is advised to continue developing a positive organizational culture and provide financial support through sustainable scholarship programs. This research is expected to contribute to the development of more effective higher education policies in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: Organizational Culture, Kartu Indonesia Pintar (KIP) Scholarship, Student Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi faktor penentu dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di panggung internasional (Rahmi & Dewi, 2022). Perguruan tinggi memegang peranan strategis dalam melahirkan generasi muda yang berpendidikan tinggi dan berdaya saing global. Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator krusial dalam mengevaluasi kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, salah satunya adalah pemberian beasiswa dan pengembangan budaya organisasi di lingkungan kampus.

Di Pondok Pesantren Darunnajah, terdapat beberapa jenis beasiswa, antara lain: Beasiswa Minhah Dirasiyah Mustawa Tsanawi/Wustho yang diperuntukkan bagi santri tingkat menengah, beasiswa Minhah Dirasiyah Mustawa Jami'i yang diperuntukkan bagi santri tingkat perguruan tinggi, beasiswa Ma'had Ali dan beasiswa S1, S2, dan S3, beasiswa ini diperuntukkan bagi santri yang melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana, magister, dan doktor. Sementara itu, di Universitas Darunnajah, beasiswa yang tersedia meliputi, Beasiswa BUD BAZNAS Siak, Beasiswa Kospin Jasa, Beasiswa Asfa Foundation, Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Kemenag dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Kemendikbudristek.

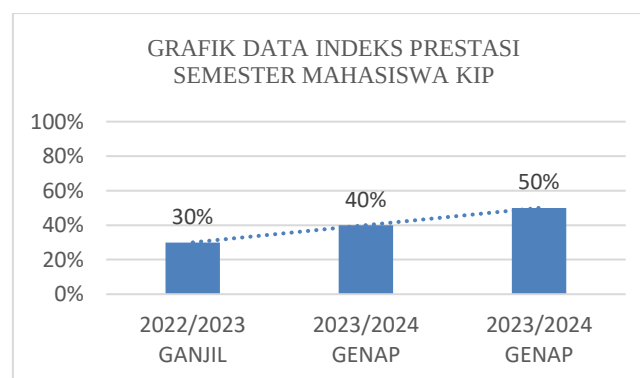
Beasiswa di Universitas Darunnajah terbagi menjadi dua sumber anggaran, yaitu APBN dan non-APBN. Beasiswa yang bersumber dari APBN antara lain Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Beasiswa Tahfidz, dan Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik). Sementara

itu, beasiswa yang bersumber dari non-APBN meliputi Beasiswa Universitas Darunnajah (Beasiswa Tahfidz, Bantuan Prestasi, dan Beasiswa Kader Umat) serta beasiswa dari instansi atau perusahaan yang bekerja sama dengan Universitas Darunnajah, seperti Beasiswa Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (Lazis) As-Salam (*Pedoman Umum Pemberian Beasiswa Mahasiswa Universitas Darunnajah*, 2024).

Untuk memperoleh beasiswa tersebut, calon penerima harus melalui tahapan seleksi yang ketat dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Persyaratan umum biasanya meliputi prestasi akademik yang baik, kemampuan menghafal Al-Qur'an (untuk beasiswa tahfidz), dan aktif berorganisasi. Selain itu, penerima beasiswa juga memiliki konsekuensi untuk menjaga prestasi akademik, aktif berkontribusi bagi kampus, dan mengikuti aturan yang berlaku.

Prestasi akademik mahasiswa merupakan cerminan dari sejauh mana individu mampu menangkap, memahami, dan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pendidikan. Prestasi akademik bukan hanya mengukur tingkat keberhasilan individu dalam mengikuti mata kuliah, tetapi juga mencakup kemampuan analisis, sintesis, dan aplikasi pengetahuan dalam berbagai konteks (Fanggidae, 2021).

Namun, realita yang terjadi di Universitas Darunnajah menunjukkan adanya tantangan dalam hal pencapaian prestasi akademik mahasiswa, terutama di kalangan penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP).



Gambar 1. Grafik Data Indeks Prestasi Semester Mahasiswa KIP

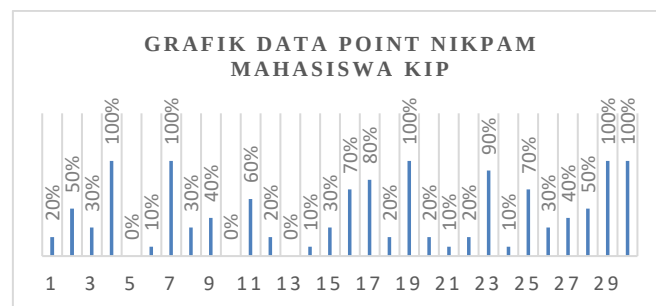
Berdasarkan grafik data indeks prestasi semester mahasiswa KIP dapat diambil kesimpulan bahwa pada semester ganjil 2023/2024, persentase mahasiswa KIP dengan IPS di bawah 3,00 adalah yang terendah (30%). Pada semester genap 2024/2025, persentase mahasiswa KIP dengan IPS di bawah 3,00 adalah yang tertinggi (50%). Terjadi fluktuasi persentase mahasiswa KIP dengan IPS di bawah 3,00 dari semester ke semester. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi persentase mahasiswa KIP dengan IPS di bawah 3,00 serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa KIP, sehingga persentase mahasiswa KIP dengan IPS di bawah 3,00 dapat diminimalisir.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi rendahnya indeks prestasi semester mahasiswa KIP adalah motivasi belajar. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan penurunan kinerja akademik, sehingga perlu ada upaya untuk meningkatkan motivasi ini melalui program-program pendukung dan bimbingan akademik (Ardiansyah & Rochmati, 2022).

Faktor eksternal juga sangat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa KIP. Lingkungan sosial dan dukungan dari keluarga serta teman sebaya dapat menjadi penentu utama dalam keberhasilan akademik. Selain itu, akses terhadap fasilitas pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan teknologi informasi juga berkontribusi pada kualitas

pembelajaran. Ketidacukupan fasilitas ini dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mencapai potensi akademiknya (Wibawa, 2022). Kesadaran akan pentingnya pendidikan dan rasa tanggung jawab terhadap studi juga merupakan faktor internal yang signifikan. Upaya untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab ini perlu dilakukan melalui program pembinaan dan pengembangan karakter (Laila, 2019).

Selain itu, tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kampus juga tergolong rendah, yang tercermin dari rendahnya point Nilai Kumulatif Penunjang Akademik Mahasiswa (NIKPAM). Banyak mahasiswa penerima KIP yang point NIKPAM nya dibawah 150 point. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 80% persentase mahasiswa penerima KIP yang point NIKPAM nya dibawah 150 point. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, khususnya bagi penerima beasiswa KIP.



Gambar 2. Grafik Data Point NIKPAM Mahasiswa KIP

Budaya organisasi di lingkungan universitas diduga kuat berperan penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Budaya organisasi yang sehat dan kuat, yang tercermin dalam nilai-nilai, norma, dan praktik yang dianut oleh seluruh komunitas akademik, dapat menciptakan lingkungan belajar yang ideal, memotivasi mahasiswa, dan meningkatkan kinerja mereka.

Di sisi lain, program beasiswa KIP yang digagas oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama dalam pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang beruntung. Melalui beasiswa KIP, diharapkan beban finansial mahasiswa dapat diringankan sehingga mereka dapat lebih fokus pada studinya dan meraih prestasi akademik yang optimal. Namun demikian, adanya fakta mengenai prestasi akademik yang belum memuaskan di antara penerima KIP di Universitas Darunnajah memunculkan pertanyaan mengenai efektivitas program ini dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP memiliki peluang lebih besar untuk menyelesaikan pendidikan tinggi mereka, dan setelah lulus, mereka dapat berkontribusi secara positif dalam pembangunan masyarakat dan ekonomi. Dengan demikian, pemberian beasiswa KIP bukan hanya merupakan langkah progresif dalam mencapai inklusivitas pendidikan, tetapi juga investasi jangka panjang dalam pembentukan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing (Diah Larasati, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh budaya organisasi dan pemberian beasiswa KIP terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi peningkatan prestasi akademik mahasiswa di Universitas Darunnajah. Selain itu, temuan penelitian juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan program beasiswa KIP dan pengembangan budaya organisasi yang lebih efektif dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Darunnajah yang terletak di Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan dari Agustus 2024 hingga Februari 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menghasilkan jumlah responden sebanyak 31 orang. Sumber-sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, serta data sekunder berupa dokumen internal Universitas Darunnajah dan data mahasiswa yang menerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP). Metode pengumpulan data dalam studi ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji persyaratan analisis.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Responden Prestasi Akademik (Y)

Tabel 1 Analisis Data Responden Prestasi Akademik

DESCRIPTIVE STATISTICS									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PRESTASI AKADEMIK	31	5	77	82	2461	79,39	0,221	1,230	1,512
Valid N (listwise)	31								

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	77 - 70	3	11%
2.	71 - 76	2	7%
3.	77 - 82	4	14%
4.	83 - 88	3	11%
5.	89 - 94	8	28%
6.	95 - 100	8	28%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan informasi variabel Y Prestasi Akademik memiliki nilai minimum 77 dan maksimum 82 dengan rata - rata 79,39 dan standar deviasi 1,230.

Analisis Data Responden Budaya Organisasi (X1)

Tabel 3. Analisis Data Responden Budaya Organisasi

DESCRIPTIVE STATISTICS									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
BUDAYA ORGANISASI	31	24	61	85	2375	76,61	1,390	7,740	59,912
Valid N (listwise)	31								

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Budaya Organisasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	61 - 65	2	7%
2.	66 - 70	5	18%
3.	71 - 75	3	11%
4.	76 - 80	4	14%
5.	81 - 85	6	21%
6.	86 - 90	8	29%

Berdasarkan tabel 4 didapatkan informasi variabel X1 Budaya Organisasi memiliki nilai minimum 61 dan maksimum 85 dengan rata - rata 76,61 dan standar deviasi 7,740.

Analisis Data Responden Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2)

Tabel 5. Analisis Data Responden Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)

DESCRIPTIVE STATISTICS									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
BEASISWA KIP	31	22	66	88	2429	78,35	0,991	5,519	30,464
Valid N (listwise)	31								

Tabel 6. Hasil Distribusi Frekuensi Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	74 - 80	1	6%
2.	81 - 87	2	7%
3.	88 - 94	5	18%
4.	95 - 101	7	25%
5.	102 - 108	4	14%
6.	109 - 115	9	32%

Berdasarkan tabel 6 didapatkan informasi variabel X2 Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) memiliki nilai minimum 62 dan maksimum 85 dengan rata-rata 75,00 dan standar deviasi 6,434.

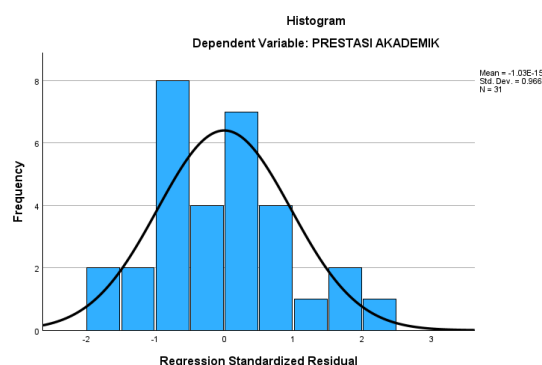
Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas (X1), (X2) dan (Y)

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan > 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Prestasi Akademik (Y)

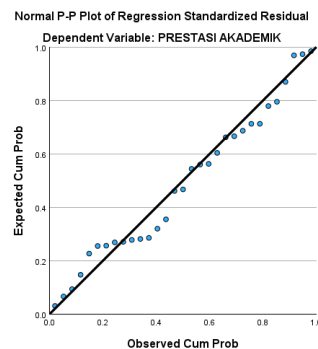


Gambar 3. Grafik Histogram Prestasi Akademik (Y)

Berdasarkan histogram yang ditampilkan, distribusi data residual terstandar cenderung mengikuti bentuk kurva normal (lonceng). Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas

dalam model regresi telah terpenuhi.

Histogram residual terstandar pada gambar menunjukkan distribusi data yang mendekati bentuk kurva normal. Puncak kurva berada di sekitar nilai 0, dan data menyebar secara simetris ke kiri dan kanan. Bentuk distribusi ini mendukung asumsi normalitas dalam analisis regresi, yang merupakan salah satu syarat penting untuk menghasilkan model regresi yang valid.



Dependent Variable : Prestasi Akademik
Gambar 4. Grafik Normal Probablity Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot, titik-titik data umumnya mengikuti garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi.

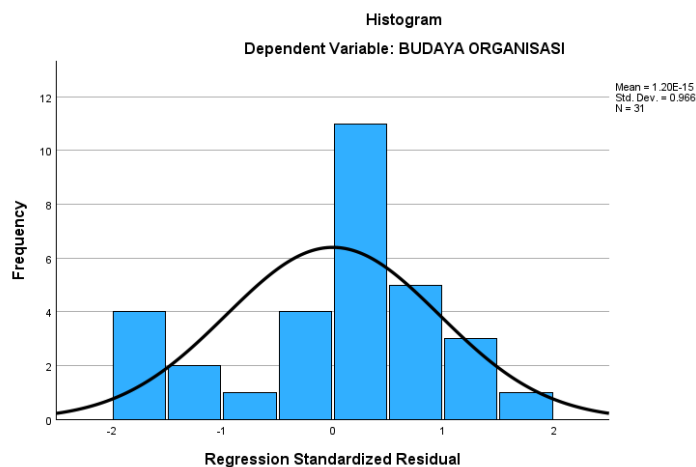
Uji normalitas residual menggunakan grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Hasil ini mendukung validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov Prestasi Akademik (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			PRESTASI AKADEMIK
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		88,45
	Std. Deviation		10,798
Most Extreme Differences	Absolute		0,142
	Positive		0,142
	Negative		-0,138
Test Statistic			0,142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,111
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,103
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,095
		Upper Bound	0,111
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

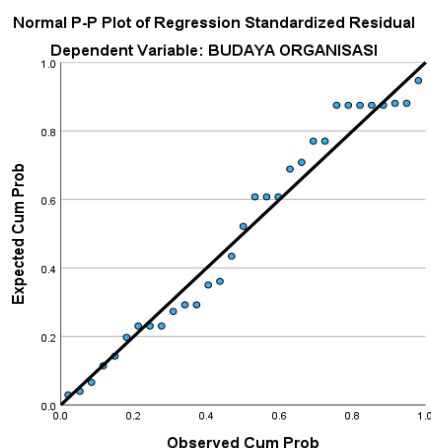
Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, data prestasi akademik pada penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada test bagian sig 0,103 > 0,05.

Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan berbagai uji statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA untuk menganalisis hubungan antara prestasi akademik dengan variabel independen lainnya. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

b. Uji Normalitas Budaya Organisasi (X1)**Gambar 5. Grafik Histogram Budaya Organisasi (X1)**

Histogram residual terstandar pada gambar menggambarkan distribusi data yang mendekati kurva normal. Puncak kurva terletak di sekitar nilai 0, dan data menyebar secara simetris ke kiri dan kanan. Bentuk distribusi ini mendukung asumsi normalitas yang merupakan syarat penting dalam analisis regresi. Artinya, model regresi yang kita gunakan untuk memprediksi 'Budaya Organisasi' sudah sesuai dengan asumsi statistik yang diperlukan.

Hasil analisis histogram menunjukkan bahwa residual terstandar variabel 'Budaya Organisasi' berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh bentuk kurva lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga mendukung validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.



Dependent Variable : Budaya Organisasi
Gambar 6. Grafik Normal Probablity Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual untuk variabel "Budaya Organisasi" terpenuhi. Ini merupakan hasil yang baik dan mendukung validitas model regresi yang telah dibangun.

Uji normalitas residual menggunakan grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Hasil ini mendukung validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi 'Budaya Organisasi'.

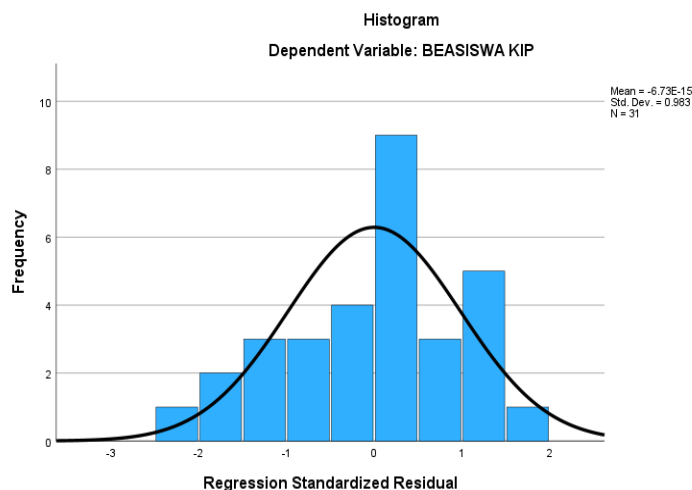
Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov Budaya Organisasi (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			BUDAYA ORGANISASI
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		79,71
	Std. Deviation		8,851
Most Extreme Differences	Absolute		0,144
	Positive		0,123
	Negative		-0,144
Test Statistic			0,144
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,099
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,099
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,091
		Upper Bound	0,106
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, data Budaya Organisasi pada penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada test bagian sig $0,099 > 0,05$.

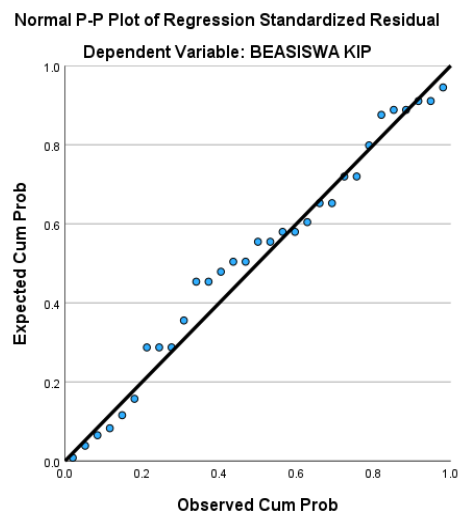
Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan berbagai uji statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA untuk menganalisis hubungan antara Budaya Organisasi dengan variabel independen lainnya. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

c. Uji Normalitas Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2)

**Gambar 7. Grafik Histogram Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (X2)**

Histogram residual terstandar untuk variabel 'Beasiswa KIP' menunjukkan distribusi data yang mendekati kurva normal. Bentuk lonceng yang simetris ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi. Artinya, model regresi yang peneliti gunakan untuk memprediksi besaran Beasiswa KIP sudah sesuai dengan asumsi statistik yang diperlukan.

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, peneliti dapat lebih percaya diri dalam menggunakan model ini untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk melakukan prediksi nilai Beasiswa KIP.



Dependent Variable : Beasiswa KIP

Gambar 8. Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot, terlihat bahwa residual dari model regresi untuk variabel 'Beasiswa KIP' berdistribusi mendekati normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Dengan demikian, peneliti dapat lebih percaya diri dalam menginterpretasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan yang relevan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi besaran Beasiswa KIP.

Tabel 9. Hasil Uji Kolmogorov Beasiswa KIP (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			BEASISWA KIP
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		101,81
	Std. Deviation		10,947
Most Extreme Differences	Absolute		0,132
	Positive		0,114
	Negative		-0,132
Test Statistic			0,132
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,184
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,181
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,171
		Upper Bound	0,191
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.			

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, data Beasiswa KIP pada penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada test bagian sig 0,181 > 0,05.

Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan berbagai uji statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA untuk menganalisis hubungan antara Beasiswa KIP dengan variabel independen lainnya. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

2. Uji Linearitas**a. Pengaruh Budaya Organisasi (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y)****Tabel 10. Uji Linearitas Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Prestasi Akademik**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI AKADEMIK * BUDAYA ORGANISASI	Between Groups	(Combined)	2737,011	20	136,851	1,799	0,170
		Linearity	1130,499	1	1130,499	14,862	0,003
		Deviation from Linearity	1606,512	19	84,553	1,112	0,449
	Within Groups		760,667	10	76,067		
	Total		3497,677	30			

Berdasarkan hasil uji ANOVA, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara prestasi akademik dan budaya organisasi. Nilai signifikansi untuk uji linearitas sebesar $0,449 > 0,05$, mengindikasikan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, hubungan antara kedua variabel ini dapat dianggap linear.

b. Pengaruh Beasiswa KIP (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y)**Tabel 11. Uji Linearitas Pengaruh Beasiswa KIP terhadap Prestasi Akademik**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI AKADEMIK * BEASISWA KIP	Between Groups	(Combined)	1793,249	17	105,485	0,805	0,668
		Linearity	195,679	1	195,679	1,492	0,244
		Deviation from Linearity	1597,570	16	99,848	0,762	0,701
	Within Groups		1704,429	13	131,110		
	Total		3497,677	30			

Berdasarkan hasil uji ANOVA, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara beasiswa KIP dan prestasi akademik. Nilai signifikansi untuk uji linearitas sebesar $0,701 > 0,05$, mengindikasikan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, hubungan antara kedua variabel ini dapat dianggap linear.

c. Pengaruh Budaya Organisasi (X1) dan Beasiswa KIP (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y)**Tabel 12. Uji Linearitas Pengaruh Budaya Organisasi dan Beasiswa KIP terhadap Prestasi Akademik**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BEASISWA KIP * BUDAYA ORGANISASI	Between Groups	(Combined)	2619,589	20	130,979	1,343	0,323
		Linearity	43,094	1	43,094	0,442	0,521
		Deviation from Linearity	2576,494	19	135,605	1,390	0,302
	Within Groups		975,250	10	97,525		
	Total		3594,839	30			

Berdasarkan hasil uji ANOVA, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Budaya Organisasi (X1) dan Beasiswa KIP (X2). Nilai signifikansi untuk uji linearitas sebesar $0,302 > 0,05$, mengindikasikan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, terdapat hubungan yang linear antara variabel Budaya Organisasi (X1) dan Beasiswa KIP (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y).

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel budaya organisasi, beasiswa KIP dan prestasi akademik serta untuk mengetahui besarnya pengaruh yang akan terjadi, maka peneliti menguji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		PRESTASI AKADEMIK	BUDAYA ORGANISASI	BEASISWA KIP
PRESTASI AKADEMIK	Pearson Correlation	1	.815**	.727**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	31	31	31
BUDAYA ORGANISASI	Pearson Correlation	.815**	1	0,328
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,072
	N	31	31	31
BEASISWA KIP	Pearson Correlation	.727**	0,328	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,072	
	N	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel corelations di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Budaya Organisasi (X1) dengan Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,815. Sedangkan variabel Beasiswa KIP (X2) dengan variabel Prestasi Akademik (Y) terdapat pengaruh sebesar 0,727. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, nilai dalam rentang 0,600 - 0,799 menunjukkan hubungan yang kuat antara X1, X2, dan Y, sedangkan nilai dalam rentang 0,800 - 1,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

a. Uji Korelasi X1 dengan Y

Berdasarkan tabel korelasi di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Budaya Organisasi (X1) dengan Prestasi Akademik (Y). Dengan menggunakan metode dua sisi (sig. [2-tailed]), diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, terlihat bahwa $[0,000 < 0,05]$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik.

b. Uji Korelasi X2 dengan Y

Berikut adalah kalimat yang telah diperbaiki untuk kejelasan dan ketepatan: Berdasarkan tabel korelasi di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Beasiswa KIP (X2) dengan Prestasi Akademik (Y). Dengan menggunakan metode dua sisi (sig. [2-tailed]), output menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata $[0,000 < 0,05]$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Beasiswa KIP memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik.

4. Uji Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, selanjutnya mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independent yakni Budaya Organisasi, Beasiswa KIP dan Prestasi Akademik.

a. Uji Koefisien Determinasi Budaya Organisasi (X1) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	0,664	0,652	4,564
a. Predictors: (Constant), PRESTASI AKADEMIK				
b. Dependent Variable: BUDAYA ORGANISASI				

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Budaya Organisasi (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y) menggunakan *R Square* dengan rumus berikutnya:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,664 \times 100 \\ &= 66,4\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 66,4% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Prestasi Akademik ditentukan oleh Budaya Organisasi dan 33,6% ditentukan oleh faktor lain.

b. Uji Koefisien Determinasi Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	0,528	0,512	3,855
a. Predictors: (Constant), PRESTASI AKADEMIK				
b. Dependent Variable: BEASISWA KIP				

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) menggunakan *R Square* dengan rumus berikutnya:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,528 \times 100 \\ &= 52,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 52,8% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Prestasi Akademik ditentukan oleh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan 47,2% ditentukan oleh faktor lain.

c. Uji Koefisien Determinasi Budaya Organisasi (X1) Dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1), (X2) dan (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	0,901	0,894	0,401
a. Predictors: (Constant), BEASISWA KIP, BUDAYA ORGANISASI				
b. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK				

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Budaya Organisasi (X1) dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) menggunakan R Square dengan rumus berikutnnya:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,901 \times 100 \\ &= 90,1\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 90,1% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Prestasi Akademik ditentukan oleh Budaya Organisasi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) serta 9,9% ditentukan oleh faktor lain.

5. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 17. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,518	1,535		52,461	0,000
	BUDAYA ORGANISASI	0,103	0,010	0,646	10,252	0,000
	BEASISWA KIP	0,115	0,014	0,515	8,176	0,000

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Berdasarkan tabel koefisien di atas, pada variabel Budaya Organisasi diperoleh nilai t hitung sebesar 10,252 dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak. Derajat kebebasan (df) dihitung sesuai jumlah data dikurangi 2, yaitu $31 - 2 = 29$. Dengan demikian, nilai t tabel adalah 1,699. Karena nilai t hitung ($10,252 > 1,699$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Berdasarkan tabel koefisien di atas, untuk variabel Beasiswa KIP, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,178 dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak. Derajat kebebasan (df) dihitung sebagai jumlah data dikurangi 2, yaitu $31 - 2 = 29$. Dengan demikian, nilai t tabel adalah 1,699. Karena nilai t hitung ($8,178 > 1,699$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Ini menunjukkan bahwa Beasiswa KIP berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

6. Uji Regresi Linier Ganda

Untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen diprediksikan melalui variabel independen, maka perlu dicari persamaan regresinya. Rumus persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Ganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	80,518	1,535		0,000
	BUDAYA ORGANISASI	0,103	0,010	0,646	0,000
	BEASISWA KIP	0,115	0,014	0,515	0,000

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Variabel Budaya Organisasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y). Hal ini terlihat dari signifikan Budaya Organisasi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa pada bagian Budaya Organisasi terhadap nilai konstanta (a) = 80,518 dan B 0,646 serta jumlah $t_{hitung} = 10,252$ dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungan adalah $\hat{Y} = 80,518 + 0,646 X_1$.

Koefisien regresi sebesar 80,518 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor Budaya Organisasi akan meningkatkan Prestasi Akademik dan sebaliknya, jika Budaya Organisasi menurun satu skor (-1), maka Prestasi Akademik diprediksi akan menurun atau rendah sebesar 0,646 jadi tanda + menyatakan pengaruh searah. Kenaikan atau penurunan kualitas Budaya Organisasi (X1) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap Prestasi Akademik (Y).

Variabel Beasiswa KIP (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini terlihat dari Beasiswa KIP $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil uji *coefficients* di atas, pada bagian Beasiswa KIP, dapat diketahui nilai konstanta (a) = 80,518 dan B = 0,515 dan serta jumlah $t_{hitung} = 8,176$ dan tingkat signifikansi = 0,05. Dari tabel diperoleh persamaan perhitungannya adalah $\hat{Y} = 80,518 + 0,515 X_2$.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Prestasi Akademik yang dipengaruhi oleh Budaya Organisasi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah $\hat{Y} = 80,518 + 0,646 X_1 + 0,515 X_2$.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,855	2	20,428	127,119	<,001
	Residual	4,500	28	0,161		
	Total	45,355	30			

a. Dependent Variable: PRESTASIAKADEMIK

b. Predictors: (Constant), BEASISWA KIP, BUDAYA ORGANISASI

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, nilai probabilitas (sig) = $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai F hitung = $127,119 >$ nilai F tabel = 3,32 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dianggap signifikan secara statistik. Artinya, terdapat bukti yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa variabel partisipasi (atau prestasi akademik) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas, yaitu Budaya Organisasi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Untuk mengetahui pengaruh X1 terhadap Y dilakukan uji regresi sederhana hasil perhitungan diperoleh persamaan $\hat{Y} = 80,518 + 0,646 X_1$. Persamaan berikut diketahui $B > 0$, yang berarti tolak H_0 dan terima H_1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y pada mahasiswa Universitas Darunnajah. Hasil koefisien uji parsial (t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,252 > 1,699$ maka H_0 ditolak H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ berarti sangat signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,664$ mengandung makna bahwa 66,4% Prestasi Akademik dipengaruhi oleh Budaya Organisasi dan 33,6% ditentukan oleh faktor lain.
2. Untuk mengetahui pengaruh X2 terhadap Y dilakukan uji regresi sederhana hasil perhitungan diperoleh persamaan $\hat{Y} = 80,518 + 0,515 X_2$. Persamaan berikut diketahui $B > 0$, yang berarti tolak H_0 dan terima H_a berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara X2 terhadap Y pada mahasiswa Universitas Darunnajah. Hasil koefisien uji parsial (t) $t_{hitung} = 8,178 > t_{tabel} = 1,699$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan. Hasil koefisien determinasi dari $R^2 = 0,528$ mengandung makna bahwa 52,8% Prestasi Akademik dipengaruhi oleh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan 47,2% ditentukan oleh faktor lain.
3. Model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Prestasi Akademik dipengaruhi oleh Budaya Organisasi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah $\hat{Y} = 80,518 + 0,646 X_1 + 0,515 X_2$. $R^2 = 0,901$.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Prestasi Akademik

Adanya pengaruh Budaya Organisasi (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y). Berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov - Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Data Budaya Organisasi nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,099 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data Budaya Organisasi berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas tabel *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh nilai konstanta $\hat{Y} = 80,518 + 0,646 X_1$ dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 10,252$ dan nilai Sig. = $0,099 > 0,05$. Maka dengan ini Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Darunnajah.

Hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Budaya Organisasi (X_1) dengan Prestasi Akademik (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata $[0,000 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Budaya Organisasi terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Budaya Organisasi (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) menggunakan *R Square* dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 66,4% hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Akademik ditentukan oleh Budaya Organisasi dan 33,6% ditentukan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ahmad Ali Fauzi dan Triesninda Pahlevi dengan judul "Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya" (Fauzi & Pahlevi, 2020). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan indeks prestasi kumulatif (IPK) sebesar 62% setelah mahasiswa tersebut bergabung dengan organisasi. Selanjutnya, dengan berpartisipasi aktif dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kepedulian, serta melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Hal ini terlihat dari keaktifan mahasiswa di dalam kelas yang menunjukkan peningkatan setelah mereka terlibat dalam organisasi kemahasiswaan.

2. Pengaruh Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap Prestasi Akademik

Adanya pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y). Berdasarkan hasil uji normalitas perhitungan Kolmogorov - Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak. Data Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,181 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data Budaya Organisasi berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian linearitas tabel *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh nilai konstanta $\hat{Y} = 80,518 + 0,515 X_2$ dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 8,178$ dan nilai Sig. = $0,181 > 0,05$. Maka dengan ini Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Darunnajah.

Hasil pengujian Korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) dengan Prestasi Akademik (Y) dengan metode dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar $0,176$ dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata [$0,000 < 0,05$], maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap Prestasi Akademik (Y) menggunakan *R Square* dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar $52,8\%$ hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Akademik ditentukan oleh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan $47,2\%$ ditentukan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktavia Reda Angraini dengan judul "Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau" (Angraini, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Reda Angraini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hal ini dapat dilihat pengaruh beasiswa KIP kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.

Hal ini dibuktikan dari bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf 5% dan 1% ($0,279 < 0,419 > 0,361$) dengan presentase pengaruh signifikan sebesar $17,6\%$.

3. Pengaruh Budaya Organisasi (X1) dan Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) Terhadap Prestasi Akademik (Y) Secara Simultan

Adanya Pengaruh Budaya Organisasi (X1) dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y). berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov - Smirnov yang terdapat pada lampiran jika signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak. Prestasi Akademik (Y) nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,103 > 0,05$). Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data Prestasi Akademik (Y) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Prestasi Akademik yang dipengaruhi oleh Budaya Organisasi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah $\hat{Y} = 80,518 + 0,646 X_1 + 0,515 X_2$. Maka dengan ini Budaya Organisasi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) berhubungan positif dan signifikan dengan Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Darunnajah.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Budaya Organisasi (X1) Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X2) Terhadap Prestasi Akademik (Y) menggunakan *R Square* dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar $90,1\%$ hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Akademik ditentukan oleh Budaya Organisasi, Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan $9,9\%$ ditentukan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Hafsyah Ranita, dkk dengan judul "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 Di Universitas Negeri Jakarta)" (Ranita, 2024). Hal ini dibuktikan

berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini menghasilkan $F_{hitung} 8.685 > F_{tabel} 2.69$ dengan nilai $sig\ 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pemberian beasiswa bidikmisi, kemandirian belajar, dan lingkungan teman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa. Kemudian hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan *R square* menghasilkan nilai sebesar 0.175 yang artinya pemberian beasiswa bidikmisi, kemandirian belajar, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 18% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini telah menjawab dugaan pada hipotesis penelitian pada BAB III. Terbukti bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan koefisien determinasi mencapai 66,4%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan akademik yang kondusif, interaksi positif antara dosen dan mahasiswa, serta partisipasi aktif dalam kegiatan kampus, berperan krusial dalam membentuk prestasi akademik. Begitu pula dengan beasiswa KIP, yang meskipun memiliki pengaruh yang lebih moderat (52,8%), tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik. Lebih lanjut, ketika budaya organisasi dan beasiswa KIP dianalisis secara bersamaan, pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa semakin menguat, dengan koefisien determinasi mencapai 90,1%.

Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara lingkungan akademik yang mendukung dan bantuan finansial yang tepat sasaran, mampu menciptakan dampak yang luar biasa terhadap prestasi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi adanya permasalahan yang diidentifikasi dalam latar belakang, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Universitas Darunnajah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dengan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi (X_1) dengan Prestasi Akademik (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klemogorov - Smirnov data Budaya Organisasi nilai signifikan $0,099 > 0,05$, Linieritas dengan hasil t hitung $> t$ tabel atau $10,252 > 1,699$, Uji korelasi $0,815$ maka menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 66,4%. Terdapat pengaruh antara Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X_2) dengan Prestasi Akademik (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klemogorov - Smirnov data Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) $0,181 > 0,05$, Linieritas dengan hasil t hitung $> t$ tabel atau $8,178 > 1,699$, Uji Korelasi $0,727$ maka menunjukkan yang kuat dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 52,8%. Terdapat pengaruh Budaya Organisasi (X_1) dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Akademik (Y) Mahasiswa Universitas Darunnajah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil normalitas perhitungan Klemogorov - Smirnov $0,103 > 0,05$ dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 90,1%.

REFERENSI

- Angraini, O. R. (2023). PENGARUH BEASISWA KIP KULIAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU SKRIPSI. *Skripsi PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU*, 9, 356-363.
- Ardiansyah, & Rochmati. (2022). *Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa KIP Kuliah*. Universitas Negeri Makassar.
- Diah Larasati, A. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah

(Kip-K) Di Universitas Di Ponegor. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 110.

- Fanggidae, J. J. R. (2021). Klasifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana dengan Metode CHAID. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 23-33.
<https://doi.org/10.35508/fractal.v2i1.4018>
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449-457.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Laila. (2019). *Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa*. UIN Jakarta.
- Pedoman Umum Pemberian Beasiswa Mahasiswa Universitas Darunnajah*. (2024).
- Rahmi, Y. N., & Dewi, F. (2022). *Perguruan Tinggi, Peran Pendidikan dan Dunia Industri sebagai Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Kolaborasi*. 213-220.
- Ranita, H. (2024). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 Di Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Wibawa. (2022). *Motivasi Penerima Beasiswa KIP Kuliah Dalam Meningkatkan Prestasi*. STIA Amuntai.